

HUBUNGAN ANTARA STRES DENGAN KONSUMSI ROKOK DAN ALKOHOL

Tendy Primatri Saponta (5110151) Hubungan Antara Stres Dengan Konsumsi Rokok dan Alkohol. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (2016)

ABSTRAK

Meskipun rokok dan alkohol dianggap sebagai zat yang dapat mengganggu kesehatan, jumlah perokok dan peminum alkohol tetap tinggi. Hal ini terjadi karena merokok ataupun mengkonsumsi alkohol dipandang oleh sebagian orang termasuk di kalangan mahasiswa, sebagai aktivitas yang dapat meredakan stres. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah tingkat stress berhubungan dengan perilaku merokok dan konsumsi alkohol di kalangan mahasiswa.

Subjek penelitian ini terdiri dari 200 mahasiswa yang berasal dari 4 fakultas pada salah satu perguruan tinggi di Surabaya. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang terdiri dari 5 pertanyaan terbuka dan 3 angket yang mengukur variabel stres dengan skala PSS-10 (Perceived Stress Scale), tingkat perilaku merokok dengan skala NDSS (Nicotine Dependent Syndrome Scale) dan tingkat konsumsi alkohol dengan skala AUDIT (Alcohol Use Disorder Identification Test). Hipotesis penelitian dianalisis dengan teknik korelasi Spearman Rank Order.

Melalui uji hipotesis didapatkan hasil bahwa ada korelasi yang positif antara tingkat stres dengan perilaku merokok ($r=0,483$; $p=0,000$). Selain itu terdapat korelasi positif antara tingkat stress dan konsumsi alkohol ($r=0,328$; $p=0,000$). Dari hasil penelitian disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel pada remaja karena informasi jurnal jauh lebih banyak.

Kata Kunci : Stres, merokok, alkohol, konsumsi alkohol